

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Gili Trawangan Rumah Sakit Umum Dr. Saiful Anwar Kota Malang. RSUD ini merupakan rumah sakit pendidikan utama tipe A milik pemerintah provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 05-08 Agustus 2024 dan dilakukan pengajuan kasus dan judul kepada pembimbing pada tanggal 12 November 2024.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Gili Trawangan di RSUD Dr. Saiful Anwar, Kota Malang. Ruang ini diperuntukkan bagi pasien psikiatri, baik dewasa maupun anak-anak. Sebelum memasuki Ruang Gili Trawangan, pasien tiba di unit gawat darurat (IGD) untuk dilakukan anamnesis. Setelah proses tersebut, pasien akan dipindahkan ke ruang rawat inap Parangtritis, setelah itu pasien dipindahkan ke ruang Gili Trawangan untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Di dalam ruangan ini terdapat dua ruang isolasi dan tujuh ruang rawat inap psikiatri. Perawat di ruang ini memberikan berbagai tingkat perawatan, mulai dari perawatan minima care, perawatan partial care, hingga perawatan total care bagi pasien psikiatri. Sebelum menetapkan masalah atau diagnosis keperawatan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengkajian yang mencakup pengumpulan data subjektif dan objektif dari pasien. Data subjektif adalah data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pasien, sementara data objektif adalah data yang diperoleh dari observasi langsung pada pasien, dibantu data oleh keluarga dan data penunjang (hasil laboratorium). Setelah semua data didapatkan dan divalidasi, peneliti melakukan penegakan diagnosa dan mengimplementasikannya, kemudian mengevaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

Penelitian ini dilakukan ketika penulis menjalani praktik keperawatan jiwa di RSUD dr. Saiful Anwar, Kota Malang.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Tn. A, yang didiagnosa medis Skizofrenia (F20). Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, Teknik ini pada akhirnya menentukan satu penelitian yang sebanyak satu pasien dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi penglihatan dan pendengaran. Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan adanya masalah gangguan persepsi sensori tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian, sarana dan prasarana yang digunakan meliputi buku, pulpen, dan lembar kuisioner. Variabel yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup pasien, keluarga, rekam medis, serta perawat di Ruang Gili Trawangan RSUD dr. Saiful Anwar di Kota Malang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Pendekatan ini meliputi tahap pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan (Widiarta et al., 2023).

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari pasien dan keluarganya, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar wawancara, lembar observasi, dan analisis data yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Prastiwi et al., 2023).

Dalam studi kasus ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif, wawancara, dan metode dokumentasi melalui rekam medis.

1. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data subjektif dengan mengajukan pertanyaan mengenai identitas pasien,

alasan masuk, riwayat penyakit saat ini, faktor presipitasi, dan faktor predisposisi oleh pasien.

2. Observasi: Setelah mengumpulkan data subjektif dari wawancara, peneliti melanjutkan dengan observasi terhadap status mental pasien. Observasi ini mencakup penilaian terhadap penampilan, kesadaran, pembicaraan, afek dan emosi, persepsi sensori, proses berpikir, interaksi selama wawancara, memori, tingkat konsentrasi dan kemampuan berhitung, serta daya titik diri.
3. Studi Dokumentasi: Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data, di mana peneliti akan mempelajari tentang rekam medis pasien. Hal ini bertujuan untuk mengetahui terkait diagnosa psikiatri, program pengobatan yang telah dijalani, serta riwayat penyakit sebelumnya.

3.5 Metode Analisa Data

Data-data yang terkumpul dari pasien dianalisis secara deskriptif sesuai dengan metode asuhan keperawatan. Dalam penelitian ini, metode deskriptif yaitu deksripsi atau metode untuk mengemukakan fakta-fakta penelitian yang berlandaskan pada hasil pengkajian, baik melalui wawancara maupun observasi. Penggunaan metode deskriptif ini mempermudah peneliti dan pembaca dalam menentukan diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, serta implementasi dan evaluasi keperawatan.

3.6 Etika Penelitian

Menurut Kementerian Kesehatan (2017), prinsip etik dalam penelitian di bidang kesehatan terdiri dari tiga pokok: menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*), berbuat baik (*beneficence*), dan tidak merugikan (*non-maleficence*), serta keadilan (*justice*) (Handayani, 2018). Dalam Menghormati Harkat Martabat Manusia (*Respect for persons*), peneliti memberikan penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki hak serta kebebasan untuk berkehendak tas dirinya sendiri. Untuk itu, hak responden terpenuhi dengan adanya:

a. *Informed consent*

Responden diberikan penjelasan yang jelas mengenai maksud dan tujuan dari penelitian. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, tanpa adanya paksaan. Jika responden memilih untuk tidak bersedia, peneliti akan tetap menghargai hak atau keputusan responden tersebut.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data, melainkan hanya menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas dari responden.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi yang diperoleh dalam penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk tujuan atau kepentingan penelitian.

d. *Fidelity* (menepati janji)

Peneliti berkomitmen untuk menepati janji yang telah disepakati dengan responden.

e. *Autonomy* atau otonomi

Peneliti tidak membatasi kebebasan responden dalam mengambil keputusan sesuai dengan pilihan mereka sendiri.